

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di urakan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kehidupan masyarakat nelayan Desa Pintadia adalah kehidupan yang nyata yang dapat di lihat dari segi mata pencahariannya yaitu sebagai nelayan tangkap yang bergantung pada hasil tangkap ikan di laut dan lingkungan sekitar yang berada pada daerah pesisir pantai dan para nelayan ini hidupnya tergantung pada musim alam. Dalam kehidupan nelayan ikan adalah salah satu kebutuhan pokok yang termasuk pangan serta lauk pauk yang menjadikan pokok penghasilan dari para nelayan. Faktor tersebut di adakannya TPI di Desa Pintadia agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi nelayan, masyarakat nelayan ini dapat di pandang sebagai suatu lingkungan hidup dari suatu individu atau suatu keluarga nelayan, kehidupan ekonomi nelayan ini dapat berubah setiap saat. Sumber ekonomi yang di akses oleh masyarakat adalah memanfaatkan sumberdaya perikanan di kawasan teluk, Kehidupan sosial ekonomi ialah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi dari masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatannya.

Dinamika sosial ekonomi msyarakat nelayan yang di lihat dari segi kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan bahwa kehidupan sosial ekonomi adalah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi dari masyarakat yang berhubungan dangan pendapatan dan pemanfaatannya. dan masyarakat

nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan wilayah laut. Sumber-sumber ekonomi yang diakses oleh masyarakat nelayan adalah memanfaatkan sumberdaya perikanan di kawasan teluk. Masyarakat pesisir dengan pekerjaan sebagai nelayan mencerminkan kebersamaan dan persatuan, nelayan merupakan komunitas sosial yang dikaitkan dengan usaha penangkapan hasil laut sebagai mata pencarian mereka. Sumberdaya ikan yang hidup di wilayah perairan menjadi sumber kehidupan bagi para nelayan yang ada di Desa Pintadia, Masyarakat nelayan rata – rata bergantung pada musim dan cuaca alam. Kondisi ini mempunyai hal besar maupun implikasi besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pantai Desa Pintadia secara umum dan masyarakat lainnya. Aktivitas ekonomi nelayan berlaku akibat daripada tindakan manusia. Komunitas nelayan pada dasarnya adalah kelompok masyarakat yang kehidupannya sangat tergantung pada hasil laut. Di Desa Pintadia ini belum ada usaha yang berbasis perusahaan, kecuali beberapa usaha yang masih berbasis rumah tangga seperti usaha warung sembako, usaha pengasapan ikan roa yang di bikin ikan kering, usaha pembuatan penjepit ikan roa serta usaha penangkapan ikan roa dengan menggunakan soma giop, Desa Pintadia ini terdapat usaha perikanan yang masi tradisional yang di kelolah dengan usaha skala ekonomi rendah dan menejemen usaha masi bersifat keluarga yang saling bahu membahu dalam pekerjaan dan adapun jenis alat tangkap yang di gunakan nelayan tradisional ini seperti soma pajeko, pukot pantai dan pancing.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dengan di simpulkannya maka peneliti dapat menyarankan bahwa masyarakat nelayan Desa Pintadia ini masi sebagai nelayan tradisional yang menggunakan alat tangkap seadanya. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Di butuhkan pengetahuan lebih dari masyarakat nelayan tradisional agar dapat bekerja selain melaut untuk kesejahteraan kehidupan keluarga nelayan.
2. Pentingnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat nelayan kecil agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kualitas masyarakat nelayan tangkap.
3. Untuk pemerintah sebaiknya selain di adakannya TPI di adakannya juga perusahaan pengolahan ikan agar dapat meningkatkan hasil perekonomian masyarakat serta daerah.